

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Terdapat dua pendekatan dalam sebuah penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas sebuah isu yang diteliti sedangkan pendekatan kualitatif lebih mengarah ke sebuah penulisan naratif (Machmud,2018). Pemilihan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendeskripsi dan menganalisis secara mendalam tentang proses sebuah komunikasi negatif yang benar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus yaitu peneliti lebih berfokus pada satu fenomena yang dipilih serta dimengerti secara lebih dalam sementara mengesampingkan fenomena atau kejadian lainnya (Rohmah,2018). Studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang intensif, terperinci dan mendalam pada suatu kegiatan di tingkat individu ataupun lembaga lainnya, fenomena atau kejadian yang dipilih disebut sebagai kasus merupakan hal yang sebenarnya (peristiwa kehidupan nyata) dimana hal itu benar adanya sesuai fakta, bukan hal-hal yang telah berlalu (Rohmah,2018).

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian menggunakan tipe deskriptif yaitu dengan menjelaskan serta menggambarkan fenomena yang akan diteliti. Tipe ini menggambarkan peristiwa dan menjelaskannya secara apa adanya atau sesuai yang terjadi di lapangan. Peneliti dilarang untuk melakukan manipulasi dan mengubah variabel dalam menggambarkan peristiwa penelitian (Machmud, 2018).

Penelitian ini menggambarkan situasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan menginterpretasikannya sesuai dengan kenyataan, termasuk peristiwa atau masalah lain yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga dapat dijelaskan

secara verbal. Untuk memahami hubungan antara berbagai gejala, dilakukan penyebaran gejala guna mengetahui hal tersebut pada khalayak.

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada awal Februari sampai Maret 2024. Bertempat di Kota Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti menyesuaikan subjek penelitian.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yang merupakan sumber terpercaya, dalam bentuk hasil wawancara mendalam juga observasi dari seseorang atau subjek yang terlibat langsung pada penelitian ini, yaitu pengguna aktif game valorant oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang mana data tersebut melengkapai data yang didapatkan oleh data primer, data sekunder adalah data yang didapatkan melalui studi literatur, website maupun internet, dokumentasi dan data lainnya.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi lengkap dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti, serta seseorang yang bersedia untuk memberikan informasi dan jawaban sepenuhnya kepada peneliti. Dalam metode pengumpulan data berupa wawancara, beberapa subjek dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan. Peneliti memakai teknik *purposive sampling* dengan memilih subjek tertentu yang mempunyai karakteristik, sifat tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini peneliti menentukan subjek penelitian yakni

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang bergabung dengan UKM E-Sports Divisi Valorant dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Anggota yang sudah bergabung di UKM E-Sport Divisi Valorant.
2. Pernah berkata negatif atau mendapatkan kata-kata negatif saat bermain Valorant.
3. Sudah bermain Valorant minimal 1 tahun.
4. Pernah mengikuti kompetisi E-Sport Valorant kurang lebih 1 kali.
5. Bersedia diwawancarai dan di jadikan subjek.

Penetapan kriteria subjek diatas sekiranya dapat menjadi acuan utama guna untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak komunikasi negatif terhadap kerjasama tim dalam permainan online game valorant.

Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada mahasiswa UKM Esports Universitas Muhammadiyah Malang dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih subjek yang telah masuk dalam kriteria diatas bahwa mahasiswa tersebut aktif bermain game valorant dan juga anggota UKM Esports Universitas Muhammadiyah Malang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Pengertian dari wawancara sendiri merupakan suatu peristiwa atau proses interaksi antara orang yang diwawancarai dan juga orang yang mewawancarai. Dilakukan melalui *face to face*, arti lainnya dari wawancara yaitu merupakan sumber informasi yang didapatkan secara mendalam dengan memberikan pertanyaan secara langsung secara tatap muka terkait objek yang akan diteliti (Yusuf, 2019,p.372). Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pewawancara sebelumnya akan membuat dan menyiapkan panduan wawancara guna memastikan daftar pertanyaan, selain itu, pewawancara masih memiliki kebebasan untuk bertanya terkait topik

permasalahan yang akan dibahas (Martha & Kresno, dalam (Vilien, 2021, p. 61).

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung di lingkungan atau dalam fase kajian secara cermat, serta mencatat fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi melibatkan penggunaan data pendukung yang melengkapi oleh data primer, yaitu data sekunder yang diperoleh dan ditemukan sebagai sumber informasi dalam bentuk foto atau hasil laporan.

3.7 Teknik Analisis Data

Seperti yang dikatakan Milles dan Huberman (Asyari, 2017, p. 55) mengatakan bahwa analisis data dilakukan secara aktif dan menyeluruh sehingga mendapatkan kejenuhan data. Dibawah ini merupakan tahapan analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah proses memilih data yang didapatkan melalui hasil wawancara dari subjek kemudian dianalisis. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut kemudian dibandingkan dengan observasi yang sudah dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Reduksi data lebih berfokus pada sesuatu yang penting saja.

2. Penyajian Data

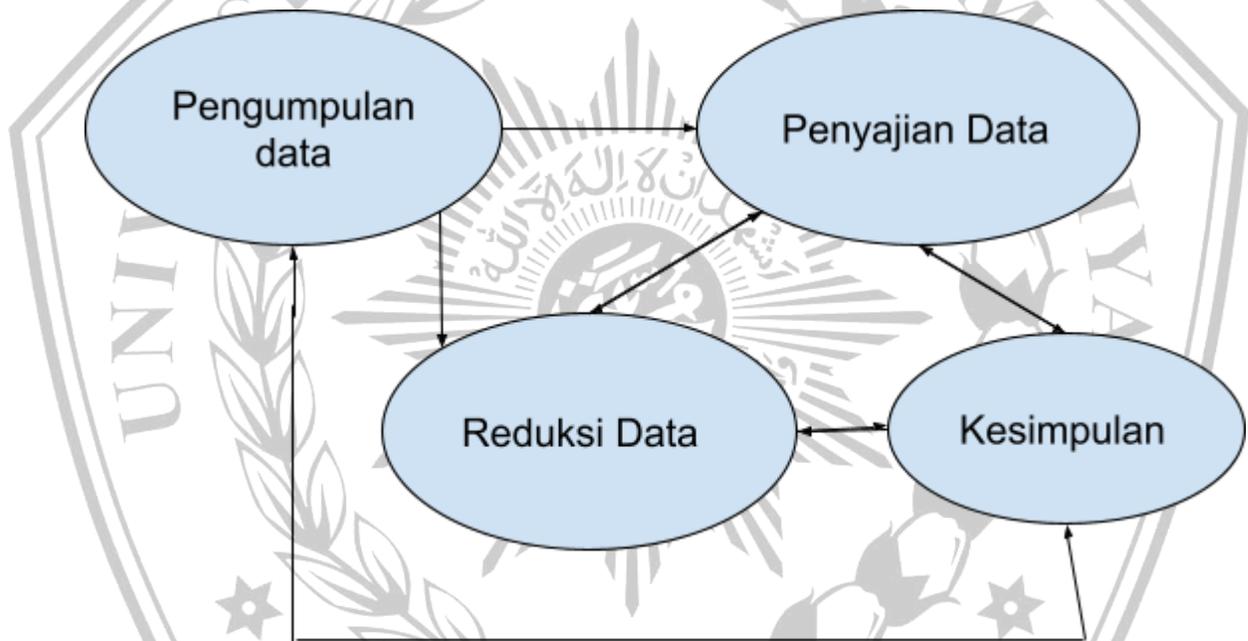
Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya dijelaskan dalam kalimat naratif isinya adalah menjelaskan terkait permasalahan dalam penelitian ini. Yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu data dari hasil jawaban

wawancara subjek penelitian serta setiap pertanyaan sudah di kategorisasikan sehingga mendapatkan inti dari data yang dibutuhkan.

3. Kesimpulan

Selanjutnya adalah peneliti membuat kesimpulan, serta melakukan pencocokan kembali, dimulai dari tahap pertama yang telah dijelaskan diatas hingga tahap terakhir.

Miles and Huberman memastikan bahwa penggunaan Data Analytics mereka dapat dipertanggungjawabkan karena telah melalui tahap validasi data. Berikut ini adalah diagram model interaktif untuk analisis data:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

3.8 Uji Keabsahan Data

Setelah tahap analisis data, perlu juga memperhatikan keabsahan data yang dikumpulkan, untuk mengetahui keabsahan (kredibilitas) data diperlukan teknik pemeriksaan dengan menggunakan Triangulasi, yang dimaksud oleh triangulasi yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh hasil dan interpretasi data yang kredibel (Yusuf, 2019). Metode yang bisa dilakukan adalah dengan memakai banyak referensi dan menggunakan metode yang berbeda, dimungkinkan untuk memakai

banyak referensi untuk teknik ini dengan mencari lebih banyak referensi berbeda tetapi tujuannya sama (Yusuf, 2019, p. 395). Data dari berbagai referensi tersebut nantinya akan dijelaskan dan dianalisis sehingga akan mengarah pada kesimpulan kemudian memerlukan kesepakatan dari referensi data lainnya (*member check*) (Yusuf, 2019, p. 395).

